

Nomor : AB.PN.06.03.136
Lampiran : -
Perihal : Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan

04 April 2024

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Sehubungan dengan surat PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No: S-03262/BEI.PP2/04-2024 tanggal 2 April 2024 perihal Permintaan Penjelasan, bersama ini kami sampaikan penjelasan atas pertanyaan-pertanyaan tersebut yang disampaikan sebagai berikut:

1. Agar dijelaskan sumber pendanaan pemberian *shareholder loan* sebesar Rp1.047.146.434.012 kepada JAP.

Pemberian *shareholder loan* kepada PT Jasamarga Akses Patimban (JAP) menggunakan kelonggaran fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

2. Pada keterbukaan informasi disebutkan bahwa pemberian *shareholder loan* setinggi-tingginya sebesar Rp1.047.146.434.012. Agar dijelaskan apakah pemberian pinjaman tersebut masih berbentuk plafon atau sudah terealisasi semua pada saat transaksi tanggal 19 Maret 2024?

Nilai Rp1.047.146.434.012 merupakan *plafond* yang diberikan pada saat penandatanganan perjanjian pemegang saham sesuai dengan pengajuan JAP di awal, namun pada saat realisasi penarikan pinjaman pemegang saham hanya senilai Rp1.016.441.949.800.

3. Agar dijelaskan apakah JAP juga mendapatkan *shareholder loan* dari pemegang saham lainnya, selain Perseroan? Jika tidak, apa yang menjadi pertimbangan Perseroan tidak melakukan *sharing* pendanaan untuk pemberian *shareholder loan* tersebut.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JAP Tahun 2024, para pemegang saham bersepakat seluruh pinjaman *shareholder loan* dipenuhi oleh Perseroan.

4. Alasan JAP memilih pendanaan *shareholder loan* dari Perseroan, dibandingkan pendanaan lainnya? Agar dijelaskan kendalanya, jika ada.

JAP memerlukan pendanaan jangka pendek (maksimal 1 bulan) sebelum memperoleh fasilitas pembiayaan baru, sehingga JAP memilih untuk memenuhi pendanaan jangka pendek tersebut dengan pinjaman pemegang saham.

5. Berdasarkan Laporan Penilai KJPP Budi, Edy, Saptono, dan Rekan, agar dapat dijelaskan:

- a. Rincian penggunaan dana *shareholder loan* tersebut untuk pembayaran pembiayaan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk (SMI).

Dana *shareholder loan* tersebut digunakan untuk pembayaran pembiayaan kepada SMI yang digunakan untuk pendanaan biaya investasi pengadaan tanah pada proyek pembangunan Jalan Tol Akses Patimban.



- b. Penyebab kredit sindikasi JAP dengan SMI belum terbentuk.

Adapun sampai dengan saat ini, pembentukan kredit investasi masih dalam proses.

6. Agar dapat dijelaskan mengenai perkembangan pembangunan Jalan Tol Akses Patimban saat ini yang sedang berjalan.

Jalan Tol Akses Patimban terdiri dari dua bagian yaitu:

- a. Porsi BUJT (JAP) sepanjang 14,11 km yaitu JC Cipendeuy – SS Pasir Bungur;
b. Porsi Pemerintah sepanjang 22,94 km yaitu SS Pasir Bungur – Patimban (namun pembebasan lahan menjadi tanggung jawab JAP).

Sampai dengan akhir bulan Maret 2024, progres pembebasan lahan Jalan Tol Akses Patimban secara keseluruhan telah tercapai sebesar 50,18%.

Untuk pekerjaan konstruksi, saat ini segmen porsi Pemerintah sedang dalam proses konstruksi sedangkan untuk porsi JAP kegiatan konstruksi direncanakan akan dimulai pada saat progres pembebasan lahan telah mencapai 100% pada segmen porsi JAP tersebut.

7. Kontribusi secara operasional yang didapatkan secara langsung atas pemberian *shareholder loan* kepada JAP.

Kontribusi yang diharapkan dan proforma keuangan perseroan dapat diakses dalam Dokumen Laporan Pendapat Kewajaran Transaksi yang ditandatangani oleh Penilai (Hal 7-9 Shortform).

8. Fakta/informasi material/kejadian penting yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan serta dipandang dapat mempengaruhi fluktuasi perdagangan saham Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik dan wajib untuk segera diungkapkan kepada publik.

Tidak terdapat fakta/informasi material/kejadian penting lainnya.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Nixon Sitorus
Corporate Secretary &
Chief Administration Officer

Tembusan, Yth:

1. Direktur Pengawasan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan;
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan;
3. Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk.